

Do You Know ?

Nike Pamela

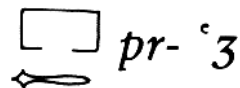
SIAPAKAH FIRAUN ITU?

Istilah Firaun pertama kali muncul di Alkitab dalam Kejadian 12:15. Selanjutnya nama Firaun terus bermunculan dalam kisah Yusuf. Keluaran 1:8 menyatakan bahwa ada seorang raja baru yang memerintah Mesir namun dia tidak mengenal Yusuf. Dan Alkitab selanjutnya terus memakai nama Firaun untuk merujuk pada raja tersebut.

Terminologi

Istilah 'Firaun' sebenarnya tidak pernah dipakai oleh orang Mesir kuno sendiri untuk menyebut raja mereka hingga pada pemerintahan dinasti ke-18. Istilah Firaun kita kenal dari bahasa Yunani dan penggunaannya di Perjanjian Lama.

Dari segi etimologinya, 'Firaun' berasal dari bahasa Mesir *Per-Aa*. Ada yang menafsirkan istilah ini merupakan gabungan dari kata *Ra*, artinya matahari atau dewa matahari dan kata *pre* yang merujuk para artikel 'the' atau 'sebelumnya' sehingga *Per-Aa* berarti 'Sang dewa matahari'. Namun arti yang paling tepat dari kata *Per-Aa* ini adalah 'Rumah yang besar' (Great House). Pada awalnya istilah ini dipakai untuk merujuk pada bangunan istana yang menjadi tempat tinggal raja dalam pengertian bahwa *Per-Aa* ini bertanggung jawab sepenuhnya terhadap sistem perpajakan yang dikenakan pada rumah-rumah yang lebih kecil (*Perw*) yang biasanya berupa tempat ibadah atau rumah pribadi.



Pada akhir abad ke-12, penulisan di atas diganti dan ditambahi sehingga artinya bukan hanya 'Great House', tetapi menjadi 'Great House, may it live, prosper and be in health.' Tetapi perubahan ini belum mengubah artinya sebagai suatu bangunan. Baru pada dinasti ke-18 terjadi perubahan berarti dari arti kata tersebut: dari bangunan istananya berubah menjadi rajanya sendiri. Contoh paling awal yang didapatkan tentang pergantian arti istilah ini adalah sebuah surat yang ditujukan kepada Amenhotep IV (Akhenaten) dengan sebutan "Pharaoh, given life, prosperity and health, the Master." Dan mulai dinasti ke-19, istilah ini semakin populer merujuk pada raja Mesir dan istilah Firaun ini disejajarkan dengan istilah yang berarti "Yang Terhormat" (His Majesty). Sekitar dinasti ke-22-23, banyak istilah Mesir kuno yang seringkali menyebutkan Firaun dengan *par-3w7*. Dan puncaknya terjadi bahwa penyebutan Firaun diikuti dengan namanya sekaligus (bdg. Firaun Hofra dalam Yer. 44:30) pada pemerintahan dinasti ke-22. Istilah *par-3w7* selanjutnya diambil oleh bahasa Yunani kuno dengan *pharaō* dan Latin kuno menyebutkannya dengan *pharaō*. Dan selanjutnya bahasa Inggris mengadopsinya dengan istilah 'pharaoh.'

Untuk menjadi seorang Firaun, seorang laki-laki harus menikahi seorang perempuan yang memiliki darah ningrat dan biasanya perempuan itu adalah anak perempuan tertua dari Firaun sebelumnya. Hal ini terjadi karena dalam budaya Mesir, yang mewariskan darah ningrat adalah seorang perempuan, bukan laki-laki.

Do You Know ?

Nike Pamela

Nama-nama Firaun

Menjelang akhir periode yang disebut Middle Kingdom (2133-1786), masing-masing raja Mesir yang akan naik tahta, akan memiliki 5 nama: 1 nama yang diperolehnya ketika dia lahir dan 4 nama lainnya yang diberikan saat dia dinobatkan menjadi Firaun. Dari kelima nama tersebut, 2 bagian yang paling penting, yaitu nama lahirnya dan nama ketika dia tahta. Dan nama seorang Firaun ketika dia naik tahta itulah yang menjadi namanya kelak. Misalnya nama lahir Tutankhaten dan namanya saat naik tahta menjadi Tutankhamun, maka Firaun ini selanjutnya akan terkenal dengan nama Tutankhamun, bukan Tutankhaten.

Urutan	Jenis Nama	Keterangan	Contoh dari raja Tut
Pertama	Horus	Firaun mengidentifikasi dirinya dengan burung elang dewa Hor (Horus)	Ka-nakht tut-mesut, yang berarti "Strong Bull, Fitting from Created Forms."
Kedua	Nebti (2 wanita)	Nama ini merujuk pada nama 2 dewi Wadjet and Nekhbet, dalam wujud seekor kobra dan burung hering	Nefer-hepu Segereh-tawy Sehetep-netjeru Nebu, yang berarti "Dynamic of Laws, Who Calms the Two Lands, Who Propitiates all the Gods."
Ketiga	Golden Horus	Nama ini disimbolkan dalam bentuk burung elang (lambang dewa Horus) yang sedang duduk di atas puncak (simbol emas)	Wetjes-khau Sehetep-netjeru, yang berarti "Who Displays the regalia, Who Propitiates the Gods."
Keempat	Penobatan menjadi raja	Nama ini sangat membantu untuk membedakan firaun-firaun yang memiliki nama lahir yang sama (ada 11 Rameses dan 7 Cleopatra). Nama ini disimbolkan dengan sedge.....dan tawon (symbol dari Mesir bawah dan atas)	Nesut Bit Nebkheperure, yang berarti "King of Upper and Lower KMT, Lord of Manifestations is Re."
Kelima	Lahir	Nama lahir biasanya dimulai dengan Sare yang artinya anak Ra (dewa matahari)	Nama lahir :Sa re Tutankhaten Heqaiunushema, yang artinya, "Son of Re, Living Image of the Aten, Ruler of Upper Egyptian Iunu." Setelah menjadi raja, King Tut mengubah namanya dari Tutankhaten menjadi Tutankhamun, artinya "Living Image of Amun." Iunu adalah kota yang dekat dengan Kairo yang disebut dengan Heliopolis ("City of the Sun") oleh orang Yunani

Do You Know ?

Nike Pamela

Firaun-firaun dalam Alkitab (sekilas)*

No.	Referensi Alkitab	Keterangan
1.	Kej. 12:10-20	Raja Mesir yang berkuasa saat itu kemungkinan adalah salah seorang Hyksos (shepherd kings) . Hyksos adalah orang-orang Semit yang berhasil menguasai Mesir dari sejak dinasti ke-13 dan mengokohkan dirinya pada dinasti ke-15. kekuasaan Hysos berakhir pada dinasti ke-17.
2.	Kej. 37:36; 39:1-23; Kis. 7:10,13	Raja Mesir yang berkuasa pada saat Yusuf ada di Mesir (di rumah Potifar) adalah salah seorang Hyksos .
3.	Kej. 41-50	Raja Mesir yang berkuasa pada saat Yusuf menjadi perdana menteri adalah Apopi (s) , dinasti terakhir dari raja Hyksos. Hal ini dimungkinkan dengan adanya sambutan yang hangat terhadap saudara-saudara Yusuf yang adalah gembala kambing domba (Kej. 46:34; 47:5-6) padahal orang Mesir sangat tidak suka dengan gembala kambing domba (46:34b).
4.	Kel. 1:8-22; Kis 7:18; Ibrani 11:23	Raja Mesir yang tidak mengenal Yusuf kemungkinan adalah: 1. Aahmes I 2. Seti I (Merenptah) . Selama kurang lebih 70 tahun Yusuf berkuasa secara penuh di Mesir, yaitu ketika orang Ibrani ada di Mesir. Setelah kematiannya, keadaan berubah perlahan-lahan. Orang Hysos yang selama 5 dekade berkuasa di Mesir, mulai mengalami kekalahan. Dinasti lama kerajaan Mesir mulai pulih. Dan orang Israel mulai tertekan. Dinasti ke-19 Mesir yang didirikan oleh Seti I mulai berkuasa kembali di Mesir menggantikan orang Hyksos.
5.	Kel. 1:8-22; 2:1-15	Rameses II , anak Seti I kemungkinan adalah raja Mesir yang menindas orang Ibrani yang ada di Mesir hingga Musa melarikan diri ke Midian. Dan selama Musa berada di Midian, Rameses mati (setelah 67 tahun pemerintahannya), bdg. Kel. 2:23. Dan sebelum Musa kembali ke Mesir dari Midian, ada seorang raja Mesir (tidak diketahui namanya) yang berkuasa di Mesir.
6.	Kel. 2:24-4:19	Dan sebelum Musa kembali ke Mesir dari Midian, ada seorang raja Mesir (tidak diketahui namanya) yang berkuasa di Mesir.
7.	Kel. 5:1-14:31; Neh 9:10; Maz. 135:9; 136:15; Roma 9:17; Ibr. 11:27	Firaun yang berkuasa saat Israel meninggalkan perbudakan di Mesir dan akhirnya binasa di Laut Teberau kemungkinan adalah Meneptah I , anak tertua dari Rameses II. Dia tinggal di Zoan, tempat dimana dia berbicara dengan Musa dan Harun (Kel. 7).
8.	1 Raja 3:1; 7:8; 9:16,24	Raja yang berkuasa dan sekaligus menjadi mertua Salomo kemungkinan adalah Haremheb . Hal ini didukung oleh fakta bahwa raja pendahulunya, seperti Amenhotep III, tidak mengizinkan anak perempuannya dikawinkan dengan orang di luar Mesir (raja Mitanni meminta anak gadis Amenhotep sebagai materai persaudaraan di antara mereka). Pada masa pemerintahan Haremheb-lah baru diijinkan seorang putri Mesir untuk kawin

Do You Know ?

Nike Pamela

		dengan bangsa lain dengan pertimbangan: 1. Haremheb tidak langsung memiliki darah ningrat sehingga dia tidak terbebani dengan keputusannya; 2. Haremheb adalah seorang yang praktis. Karirnya dimulai di bidang militer dan menjadi kepala pasukan Mesir; 3. Dari segi militer, posisi Mesir saat itu tidak terlalu kuat sehingga bentuk perdamaian dengan bangsa lain, misalnya dengan memberikan anak gadisnya untuk kawin dengan raja lain yang lebih kuat, akan sangat menguntungkan bagi Mesir;
9.	1 Raja 11:18-22, 40; 14:25; 2 Taw. 12:2	Sisak , raja Mesir, adalah salah satu musuh raja Salomo pada akhir hidupnya. Dan sejak ini nama-nama Firaun/raja Mesir, disebutkan.
10.	1 Taw. 4: 18	Anak Firaun (tidak diketahui namanya), Bica, kawin dengan Mered, salah seorang keturunan Yehuda.
11.	2 Taw. 14:9-15	Zerah (para ahli sejarah memanggilnya dengan Osorchon) adalah raja atas Mesir dan Etiopia pada jaman Asa
12.	2 Raja 17:4	So (Sevechus) adalah raja Mesir yang hidup sejaman dengan Ahaz dan Hosea
13.	2 Raja 18:21; 19:9; Yes. 37:9	Tirhaka , raja Etiopia dan Mesir, adalah raja yang berkuasa saat Hizkia mempercayakan diri dan kerajaannya terhadap serangan Sanherib
14.	2 Raja 23:29-30; 2 Taw. 35:20-24	Nekho , raja Mesir yang mengalahkan dan membantai Yosia di lembah Megido
15.	Yer. 37:1-5; 47:1; Yeh. 29:21	Hofra , raja Mesir yang hidup sejaman dengan Nebukadnezar. Ia adalah cucu dari Nekho. Zedekia, raja Yehuda bekerja sama dengannya untuk melawan Nebukadnezar dan dia berhasil mengusir keluar orang Asyur (Yer. 37:11), mengambil Sidon dan Tirus dan membawa jarahan besar ke Mesir.

- penetapan nama-nama Firaun yang memerintah dalam hubungannya dengan peristiwa-peristiwa di Alkitab masih bersifat spekulatif (kecuali yang namanya dituliskan secara jelas dalam Alkitab).

-oOo-